

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang dilakukan, kesimpulan yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut :

1. Sistem yang dirancang dengan implementasi metode *dempster shafer* dapat digunakan untuk membantu untuk mendiagnosa penyakit pada kucing.
2. Hasil implementasi dapat berjalan sesuai dengan desain.
3. Berdasarkan 25 data yang telah diujikan terhadap pakar dan sistem, untuk kucing yang menderita penyakit dan sesuai dengan validasi dokter adalah 22 kucing dan yang tidak sesuai adalah 3 kucing. Sehingga untuk tingkat akurasi sistem berdasarkan hasil validasi pakar (dokter) dan sistem, diperoleh presentase 88% data kasus yang sesuai, serta 12% data kasus yang tidak sesuai.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian mengenai pembuatan sistem pakar diagnosa penyakit pada kucing yang telah dilakukan, untuk penelitian lebih lanjut sangat diperlukan adanya pengembangan terhadap aplikasi ini, saran-saran yang dapat penulis berikan adalah :

4. *Output* yang dikeluarkan sistem dapat diperluas dengan penambahan rekomendasi klinik hewan atau dokter hewan terdekat.
5. Melakukan pengembangan dengan menambah jumlah data gejala dan penyakit serta nilai bobot yang lebih akurat atau dilandasi oleh sumber yang terpercaya seperti buku dan sebagainya, yang digunakan agar meningkatkan unjuk kerja sistem.

Membangun sistem diagnosa penyakit pada kucing diuji coba kan dengan data yang lebih banyak lagi agar presentase akurasi lebih dapat di yakini.